

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai potensi Sumber Daya Alam (SDA) dengan jumlah yang sangat melimpah. SDA ini harus dimanfaatkan secara baik demi kelangsungan hidup manusia. Potensi alam yang dimiliki Indonesia diantaranya yaitu perkebunan, pertanian, pertambangan dan perikanan. Indonesia juga merupakan kawasan kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas sekitar 18.000 pulau besar dan kecil. Pulau-pulau tersebut terbentang dari timur ke barat sejauh 6.400 km². Garis terluar yang mengelilingi wilayah Indonesia adalah sepanjang kurang lebih 81.000 km dan sekitar 80 persen dari wilayah ini adalah laut. Perbandingan luas wilayah laut Indonesia yang lebih besar daripada luas wilayah darat, tentunya berdampak terhadap potensi sumber daya alam yang dihasilkan. Luas wilayah laut yang begitu besar menyebabkan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam hasil kelautan yang cukup besar pula dengan potensi perikanan sebesar 6.1 juta ton pertahun. Tingkat pemanfaatan potensi ini diduga telah mencapai 60%.

Berdasarkan Data Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan, hasil produksi perikanan tangkap di laut menurut wilayah pengelolaan perikanan (WPP), Jawa Timur adalah salah satu wilayah yang memiliki nilai volume produksi perikanan tangkap paling besar yaitu 385 ribu ton pada tahun 2014. Meski demikian, Provinsi Jawa Timur masih memiliki banyak penduduk yang tergolong miskin. Hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur memiliki potensi laut yang sangat melimpah. Akan tetapi nelayan masih dalam keadaan miskin. Nelayan merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat yang mempunyai tingkat kesejahteraan paling rendah. Dengan kata lain, masyarakat nelayan adalah masyarakat paling miskin dibanding anggota masyarakat subsisten lainnya (Kusnadi, 2002).

Kabupaten Sampang merupakan daerah dengan presentase penduduk miskin paling tinggi di Jawa Timur. Pada tahun 2014 terdapat 25.80 persen penduduk miskin tercatat di Kabupaten Sampang dan sebanyak 239.597 jiwa warga yang termasuk dibawah garis kemiskinan (BPS Jawa Timur, 2016).

Jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan Di Kabupaten Sampang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Banyaknya Nelayan dan Petani Ikan Menurut Kecamatan Jenis Usaha di
Kabupaten Sampang, 2013

Kecamatan	Perikanan Laut	Perairan Umum	Tambak	Kolam
Sreseh	2.190	-	ts	ts
Torjun	-	-	ts	ts
Pangarengan	288	-	ts	ts
Sampang	4.800	-	ts	ts
Camplong	2.953	-	ts	ts
Omben	-	-	ts	ts
Kedungdung	-	-	ts	ts
Jrengik	-	-	ts	ts
Tambelangan	-	-	ts	ts
Banyuates	-	-	ts	ts
Robatal	-	-	ts	ts
Karang Penang	-	-	ts	ts
Ketapang	1.393	-	ts	ts
Sokobanah	1.871	-	ts	ts

Sumber : www.sampangkab.co.id (di akses pada tanggal 28 Januari 2017)

Keterangan : ts = data tidak tersedia

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Sampang yang paling banyak berprofesi sebagai nelayan dengan jumlah 4.800 nelayan dari 17 desa/kelurahan salah satunya Pulau Mandangin. Pulau Mandangin memiliki luas mencapai 1.65 km² dengan ketinggian 2.75 meter dari permukaan laut. Pulau Mandangin merupakan wilayah yang memiliki rumah tangga nelayan yang paling besar dibandingkan wilayah lainnya di Kecamatan Sampang dengan jumlah 745 nelayan (Sampang dalam Angka, 2015) Kondisi penduduk di wilayah Pulau Mandangin sendiri kurang sejahtera dengan kondisi ekonomi masyarakat yang sangat memperhatikan, rata-rata pendapatan masyarakat 500.000/bulan, jauh dibawah upah minimum regional (Andriyono *et al.*, 2015). Hal tersebut tidak sebanding dengan keadaan sumber daya alam yang sangat melimpah khususnya kelautan dan perikanan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan rumah tangga nelayan di Pulau Mandangin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik rumah tangga nelayan berdasarkan kemiskinan di Pulau Mandangin ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga nelayan di Pulau Mandangin ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik rumah tangga nelayan berdasarkan kemiskinan di Pulau Mandangin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga nelayan di Pulau Mandangin

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga nelayan khususnya di Kabupaten Sampang wilayah Pulau Mandangin.
2. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan melatih kemampuan analisis serta menambah wawasan khususnya terkait penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan nelayan di Pulau Mandangin.
3. Bagi pembaca sebagai bahan referensi pembaca dan peneliti untuk penelitian lebih lanjut.